

SULSEL : MENUJU PEMBANGUNAN INKLUSIF

*ABDUL MADJID SALLATU
JiKTI/BaKTI*

KINERJA PEMBANGUNAN SULSEL

**BANYAK KAJIAN, SATU DEKADE TERAKHIR :
PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGGI
TIMPANG, TIDAK MERATA
ARTINYA,
TIDAK INKLUSIF**

MENGAPA TIDAK INKLUSIF ?

TERLALU LAMA TERPERANGKAP

PADA

**ARUS UTAMA EKONOMI PEMBANGUNAN :
SEKTOR UNGGULAN, KOMODITAS ANDALAN**

DAMPAKNYA :

**TIDAK CERMAT MEMAHAMI SEKTOR BASIS,
KOMODITAS ANDALAN, SUMBER
KETIMPANGAN**

JIDDU KRISHNAMURTI :

JIKA KITA BENAR-BENAR BISA

MEMAHAMI PERSOALAN,

JAWABAN AKAN DATANG SENDIRI,

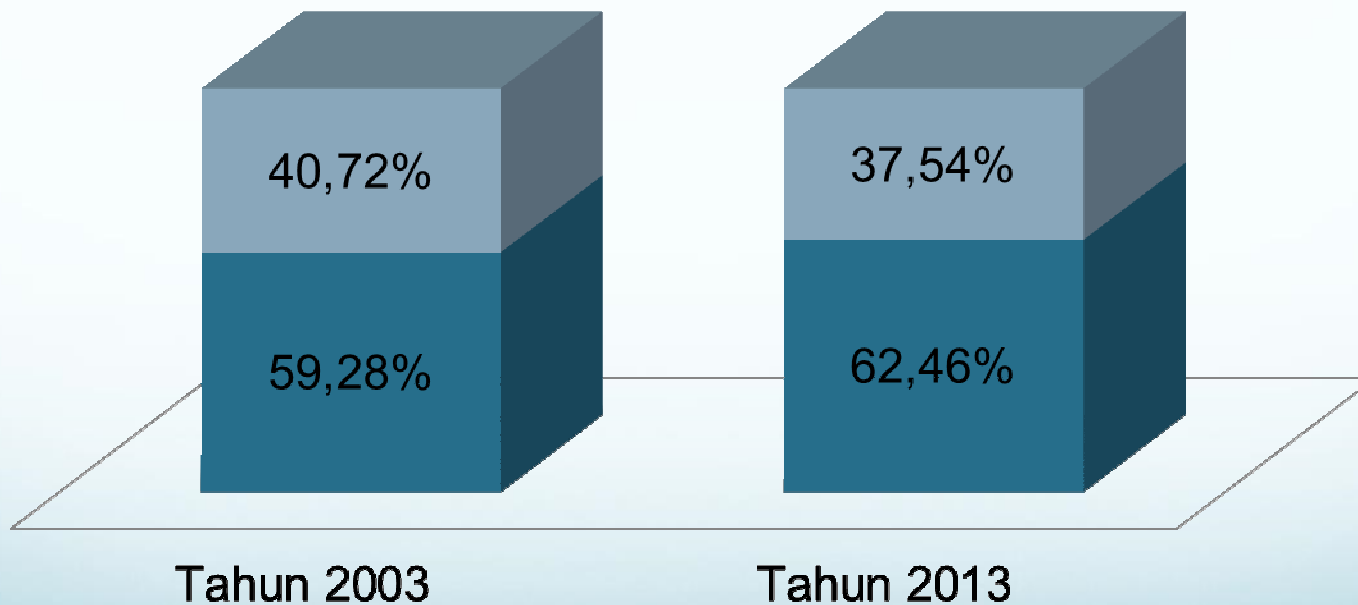
KARENA JAWABAN TIDAK PERNAH

TERPISAHKAN DARI PERSOALAN

SENSUS PERTANIAN (SP) 2013

Persentase RTUP dengan Luas Lahan yang dikuasai > 0.5 ha dan Petani Gurem di SulSel, 2003 dan 2013

■ Luas Lahan \geq 0.5 Ha ■ Luas Lahan < 0.5 Ha



Sumber: BPS, diolah dari hasil pendataan lengkap ST 2013

PEMBANGUNAN INKLUSIF, SEKTOR BASIS

- **KELUAR DARI ARUS UTAMA EKONOMI PEMBANGUNAN;**
- **BERPIHAK PADA PETANI MARJINAL;**
- **KEMBANGKAN KOMODITAS YANG AKRAB DALAM KESEHARIAN USAHA BAHAGIAN TERBESAR PETANI;**
- **LAKUKAN PERSIAPAN SOSIAL, MENCAPAI SKALA EKONOMI;**
- **HADIRKAN FUNGSI PEMERINTAHAN PROVINSI: REKATKAN WILAYAH KABUPATEN**

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN (SP 2013)

Jumlah Rumah Tangga Usaha (KK)

